



PROSIDING



SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN

“
Inovasi Budaya dan Teknologi
Untuk Kemajuan Bangsa
”

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
SEKOLAH VOKASI UGM
2015

Disponsori oleh :



SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN 2015

**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

“Inovasi Budaya dan Teknologi untuk Kemajuan Bangsa”

Yogyakarta, 14 November 2015



**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2015**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN (SNTT 2015)

ISBN 978-602-1159-16-3

© 2015 oleh :

Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Hak publikasi dilindungi oleh undang - undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian maupun seluruh isi prosiding ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis penerbit.

SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab

Ir. Hotma Prawoto S., M.T. IP-MD. (Direktur Sekolah Vokasi UGM)

Wikan Sakarinto, ST., M. Sc., Ph.D. (Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

Ir. Heru Budi Utomo, M.T. (Wakil Direktur Bidang SDM dan Keuangan)

Tim Penelitian dan Pengabdian Sekolah Vokasi UGM 2015

1. Ir. Eko Wismo Winarto, M.Sc., Ph.D.

2. Drs. Winarto

3. Fatchanudin Aziz, drh. Biot.

4. Dra. Sumirah,

5. Nuryati, S.Far., M.Ph

6. Edi Kurniadi, ST., M.T.

7. Fahmizal, ST., M.Sc

8. M. Iqbal Taztazani, ST., M.Eng

Ketua Panitia

Ma'un Budiyanto, S.T., M.T.

Koordinator Seminar

Ir. F. Eko Wismo, M. Sc., Ph. D.

Tim Pelaksana

Koordinator Panitia : Joni Iskandar

Sekretaris : Imandini Anggimelya Putri

Bendahara : Shinta Dewi Novitasari

DDD & Editing : Isyak Pratama Putra, Moh. Bagus Gading A,
Aziz Muslim, Nuraga Isma Affandi
Mediy Ananda Apriyanto S

Perlengkapan : M. Rizky
Iqbal Ari Rakhman
Dani Pambudi
Swatika Adjie Hogantara
Azizul Aulia Rachman

Acara & Tim Kreatif : Himawan Adhi Surya
Rosmawarda Yunarya

Liaison Officer : Lailatul Isnaeni

Kesekretariatan : Raka Trialviano Bagus
Dewi Septiana Wulandari

TIM REVIEWER

1. Dr. Budiadi, S. Hut., M. Agr. Sc
2. Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, M.P
3. Dr. M. Affan Fajar Falah , STP., M. Asr., Ph. D
4. Ir. FX. Sukidjo, M.T
5. Ir. Soeadgiharjo Siswantoro, M.T
6. Handoko, S. T., M. T
7. Ir. Priyono Nugroho, M. S., Ph. D
8. Dr. Nurul Khakhim, M. Si
9. Dr. Sigit Heru Murti B.S., M. Si
10. I Wayan Nuka Lantara, M. Si., Ph. D
11. Prof. Dr. Tri Widodo, M. Ec., Dev
12. Dr. Sony Warsono, MAFIS, Ak
13. Suwardo, S. T., M. T
14. Agus Kurniawan, S. T., M. T., Ph. D
15. Edi Kurniadi, S. T., M. T
16. Ir. Lukman Subekti, S. T., M. T
17. Muhammad Arrofiq, S. T., M. T., Ph. D
18. Nurohman Rosyid, S. T., M. T., D. Eng
19. Hidayat Nur Isnianto, S. T., M. Eng
20. Drs. Suprpto, M. Com
21. Drs. Sudiartono, M.S
22. Abdul Rouf, M. Kom
23. Nuryati, MPH
24. Nur Rohman, S. Si., M. Kom
25. Drs. Muslikh Madiyant, M. Hum
26. Waluyo, S. Si., M. Hum
27. Dr. Endang Soelistyowati, M. Pd
28. Dr. Harry Supriyo, M. Si

Alamat Sekretariat

Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
Jl. Kaliurang km 1, Sekip 1 Yogyakarta
Tlp : (0274) 541020 – 588999
Website : www.sntt.sv.ugm.ac.id
Email : sntt2015.sv.ugm@gmail.com

DAFTAR PEMAKALAH DI RUANG GP 301
Hari, Sabtu 14 November 2015

No.	Nama	Judul Makalah	Kategori
1	Fitri Damayanti	Aplikasi E-Commerce Batik Belva Madura Menggunakan Use Case Driven Object Modelling	Ekonomi
2	Jhon Kennedy	Identifikasi dan Alokasi Resiko Perusahaan Jasa Konsultan Arsitektur dari Segi Waktu dan Mutu dalam Perancangan Arsitektur di Bandung	Ekonomi
3	Ike Yuli Andjani	Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produktivitas Umkm Di Kota Yogyakarta	Ekonomi
4	Muis Murtadho	Studi Tentang Nilai Tukar Dan Indeks Harga Saham Di Tiga Negara Asean	Ekonomi
5	Purwanto	Otomatisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Sayur Organik Dengan VBA Ms. Excel	Ekonomi
6	Revi Arfamaini	Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Risikodengan Menggunakan COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework pada Suatu Entitas	Ekonomi
7	Irianing Suparlinah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Praktik Kerja Bidang Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan	Ekonomi
8	Suwardi Prawiro Hartono	“Pengaruh Kualitas Sistem Perpajakan, Audit (Pemeriksaan) Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)”	Ekonomi
9	Wahyu Hidayati	Analisis Pengembangan Ekspor Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Ekonomi
10	Patricia Glorya Hehanussa	Perancangan Sistem Jasa dengan Quality Function Deployment: Studi Kasus di Usaha Salon & Spa	Ekonomi
11	Siti Muslihah *)	Penerapan Akuntansi di UMKM Kabupaten Sleman Tahun 2015	Ekonomi

Ket : *) sebagai moderator ruang

DAFTAR ISI KELOMPOK H

No	Judul	Hal
1.	Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Batik Pertiwi Di Yogyakarta (Mahagiyani)	2
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Praktik Kerja Bidang Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemangku Kepentingan (Irianing Suparlah)	8
3.	Perancangan Sistem Jasa dengan Quality Function Deployment: Studi Kasus di Usaha Salon & Spa (Patricia Glorya Hehanussa)	14
4.	Identifikasi dan Alokasi Resiko Perusahaan Jasa Konsultan Arsitektur dari Segi Waktu dan Mutu dalam Perancangan Arsitektur di Bandung (Jhon Kennedy)	20
5.	Prototipe Monitoring Manuver Kendaraan Beresiko Secara Real-Time Berbasis Sensor Pada Smartphone (Waskitho Wibisono)	25
6.	Peranan Anggaran (<i>Budget</i>) Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Batik Pertiwi Yogyakarta (Mahagiyani)	31
7.	Studi Tentang Nilai Tukar Dan Indeks Harga Saham Di Tiga Negara Asean (Muis Murtadho)	35
8.	Otomatisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Sayur Organik Dengan VBA Ms. Excel (Purwanto)	41
9.	Penerapan Sistem Pengendalian Interterhadap Risikodengan Menggunakan COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) Integrated Framework pada Suatu Entitas (Revi Arfamaini)	52
10.	Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Pembelian Impulsif (Arry Widodo)	56
11.	Pengaruh Pengurangan <i>Top Soil</i> sebagai Media Tanam pada Pertumbuhan Awal Semai Sengon (Eko Prasetyo)	63
12.	Pemanfaatan Hidrogen sebagai Bahan Bakar pada Kompor Gas melalui Proses Elektrolisis (Surojo)	67
13.	Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Kandungan Antioksidan Pada Sari Buah Campuran (Ratih Hardiyanti)	70
14.	Sidik Cepat Erosi Tanah dengan Teknik Fotogrametri Jarak Dekat (Muhammad Anggri Setiawan)	75
15.	Evaluasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Di Bali Studi Kasus (Untung Rahardjo)	78
16.	Kinerja Lapis Aspal Beton Yang Menggunakan Substitusi Agregat Mikroenkapsulasi Dengan Bahan Peremaja Minyak Solar (Heru Budi Utomo., Ir., MT)	85
17.	Applying Artificial Intelligence techniques to The Humanity Problems (Andino Maseleno)	91
18.	Pengaruh Bauran Promosi Indomaret Card Terhadap Keputusan Pembelian (Rennyta Yusiana)	95
19.	Faktor – Faktor Psikologis yang Dipertimbangkan Konsumen dalam Keputusan Pembelian Datsun Go+ di Surabaya (Erna Ferrinadewi)	103
20.	Alat Pemipil Jagung Menggunakan Sistem Pemutar Dayung Sepeda Sebagai Alat Teknologi Tepat Guna (Syawaldi, Ir. M.Sc)	109

Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Risiko dengan Menggunakan COSO *Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework* pada Suatu Entitas

Revi Arfamaini, S.E., M.A.

Dosen Akuntansi, Universitas Widya Kartika Surabaya

Email : arfamaini@gmail.com

Intisari — Sistem pengendalian intern selalu dibutuhkan dalam kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat tertentu dengan menawarkan produk kepada konsumen. Kegiatan bisnis tidak hanya dilakukan oleh badan usaha (perusahaan), namun dapat dilakukan juga pada suatu entitas (unit usaha selain perusahaan). Kegiatan bisnis tidak luput dari adanya risiko-risiko baik yang sudah muncul atau risiko yang akan muncul. Maka dari itu, pelaku bisnis harus dapat mengendalikan risiko tersebut. Cara pengendaliannya yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian terhadap risiko dengan menggunakan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework*.

Metode penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dari beberapa jurnal terkait dengan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework*. Dengan pembahasan tersebut, para pelaku bisnis pada suatu entitas mendapatkan referensi untuk menerapkan sistem pengendalian intern terhadap risiko dalam kegiatan bisnis sehari-hari, sehingga dapat meminimalisasi risiko dan tujuan kegiatan bisnisnya dapat tercapai.

Keywords : Entitas, Pengendalian Intern, Risiko, COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework.

I. PENDAHULUAN

Sistem pengendalian intern selalu dibutuhkan dalam kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat tertentu dengan menawarkan produk kepada konsumen. Kegiatan bisnis tidak hanya dilakukan oleh badan usaha (perusahaan), namun dapat dilakukan juga pada suatu entitas (unit usaha selain perusahaan). Kegiatan bisnis tidak luput dari adanya risiko-risiko

baik yang sudah muncul atau risiko yang akan muncul. Risiko-risiko yang sering muncul dalam suatu entitas adalah risiko penyimpangan yang berpengaruh pada keuangan. Untuk itu, perlu adanya perhatian khusus terkait sistem pengendalian intern terhadap risiko.

Pengendalian intern terhadap risiko merupakan salah satu komponen COSO tahun 1992. Pada tahun 1992, COSO merancang kerangka kerja untuk pengendalian intern yang terdiri dari lima komponen pengendalian intern. Pada tahun 1996, COSO menerbitkan panduan pengendalian internal dalam penggunaan derivatif. Tahun 2004, merancang kerangka kerja terintegrasi untuk manajemen risiko perusahaan ([12]). Maka dari itu, sistem pengendalian terhadap risiko dapat diterapkan dengan menggunakan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Management Integrated Framework*. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus paham dengan adanya risiko yang akan muncul ataupun risiko yang sudah muncul. Risiko pasti ada disekitar para pelaku usaha.

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan muncul suatu pertanyaan yaitu “Bagaimana cara perusahaan atau unit usaha lain dalam menerapkan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework* untuk mengendalikan risiko ?”

III. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mencari jawaban dari beberapa sumber jurnal mengenai cara perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko

dengan menggunakan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework*. Sehingga, para pelaku bisnis pada suatu entitas mendapatkan referensi untuk menerapkan pengendalian intern terhadap risiko. Diharapkan risiko yang muncul dapat diminalisasi dan tujuan bisnis dapat tercapai.

IV. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka dari beberapa jurnal terkait *COSO Enterprise Risk Management (ERM) Management Integrated Framework*. Metode penelitian ini mengacu pada pendekatan Kanellou dan Spathis (2011) dalam [14]. Kanellou dan Spathis (2011) melakukan metode penelitian dalam 4 tahap yaitu:

1. Pencarian literatur online (google dan jurnal ebscohost). Tahun penerbitan jurnal mulai tahun 2004 s.d tahun 2013.
2. Hasil Pertama : ditemukan 45 jurnal mengenai pengendalian intern dan manajemen risiko yang dirancang COSO.
3. Hasil Kedua : 15 jurnal yang dipakai untuk membahas karena 15 jurnal lebih membahas tentang manajemen risiko yang dirancang oleh COSO.
4. Hasil Ketiga : klasifikasi jurnal tentang pengendalian intern dan manajemen risiko.
5. Pembahasan dan Kesimpulan

V. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Pengendalian Intern

COSO (Comitte of Sponsoring Organization of The Trade Comission) menjelaskan bahwa pengendalian intern merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yang ingin dicapai adalah dalam bidang pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku ([5]).

Disisi lain, adanya pengendalian intern juga dapat membantu memastikan keakuratan pelaporan keuangan dan dapat membantu untuk mengelola risiko. Pada mulanya, keakuratan pelaporan keuangan merupakan tujuan utama dari Sarbanes-Oxley Act (SOX) Section 404. Dengan adanya SOX diharapkan pelaporan keuangan dapat transparan, tepat waktu dan berkualitas. Selain itu, pelaporan keuangan diharapkan berpengaruh untuk pengambilan keputusan manajemen. Keputusan

manajemen juga dapat menimbulkan risiko. Maka, perusahaan harus mengadopsi kerangka kerja yang dirancang oleh COSO untuk membuat sistem pengendalian intern terhadap risiko ([4]).

B. *COSO Enterprise Risk Management Integrated Framework*

Enterprise Risk Management adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya perusahaan. *Enterprise Risk Management* dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi entitas. Selain itu, dengan adanya *Enterprise Risk Management*, entitas dapat mengelola risiko untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan entitas ([2]).

Pada tahun 2001, COSO menugaskan para profesor (guru besar) dari Universitas Virgia untuk membantu dalam merancang kerangka kerja untuk manajemen risiko (*risk management*). Kerangka kerja manajemen risiko berhasil dirancang oleh COSO dengan bantuan para guru besar pada tahun 2004, dan menghasilkan 8 (delapan) komponen yaitu ([11]) :

1. Lingkungan Internal (*Internal Enviroment*).
2. Penetapan Tujuan (*Objective Setting*).
3. Mengidentifikasi Kejadian (*Event Indentification*).
4. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*).
5. Menanggapi Risiko (*Risk Response*).
6. Mengendalikan Aktivitas-aktivitas (*Control Activities*).
7. Komunikasi dan Informasi (*Communication and Information*).
8. Pengendalian (*Monitoring*).

COSO ERM tidak menggantikan kerangka kerja pengendalian intern, namun COSO ERM membantu untuk menerapkan pengendalian intern suatu entitas.

VI. PEMBAHASAN

Pemahaman mengenai manajemen risiko terus berkembang sehingga memerlukan strategi dalam mengelola risiko ([3]). Contohnya, pada tahun 2006, ada penelitian tentang peran *Enterprise Risk Management* pada perusahaan di Amerika Serikat, yang menghasilkan kesimpulan bahwa 15,7% dewan direksi lebih memperhatikan risiko utama diperusahaan daripada risiko 2-3 tahun yang lalu. Risiko utama berupa risiko keuangan. Bahkan, 53% dewan direksi memperhatikan risiko strategis karena risiko tersebut dapat menimbulkan ancaman yang

besar ([3]). Jadi, dalam manajemen risiko tidak hanya difokuskan pada risiko keuangan saja, namun para pelaku usaha juga harus memperhatikan risiko strategisnya.

Enterprise Risk Management (ERM) dapat mempengaruhi ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam total aset, maka semakin luas pengungkapan ERM. Selain itu perusahaan juga perlu untuk mempunyai *Risk Management Comitte (RMC)*. RMC merupakan organ komisaris yang membantu melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko sehingga dengan RMC mampu meningkatkan luas pengungkapan ERM ([6]). Selain itu adanya auditor internal dapat membantu untuk menjalankan manajemen risiko perusahaan ([1], [15]).

Selain itu, risiko juga dapat dianalisa melalui dokumen autentik dari proses bisnis yang berlaku pada perusahaan. Perusahaan dapat membuat alur proses bisnis disertakan dengan alur bukti dokumen. Misalkan proses bisnis penjualan, mulai dari konsumen ke bagian penjualan perusahaan harus disertakan bukti-bukti yang terkait ([7]).

Manajemen Risiko dapat juga diterapkan berdasarkan nilai-nilai spiritual keagamaan. Misalnya dalam menerapkan manajemen risiko berdasarkan nilai-nilai spiritual Islam adalah *Akhlah Fathanah, Istiqomah, Amanah, Tawakal, Shiddiq, Ihsan, Keadilan, Ikhlas, dan Ukhuwah* ([8]). Sehingga, risiko-risiko perusahaan dapat ditanggapi dan diminimalisasi.

Ketika menerapkan ERM, perusahaan harus memastikan bahwa keputusan yang diambil perusahaan sudah memperhitungkan besar kecilnya risiko. Sehingga, perusahaan harus membuat evaluasi mengenai risiko. Ada tiga cara untuk melakukannya (Nocco&Stulz, 2006) :

1. Perusahaan harus memastikan bahwa setiap risiko dapat diukur. Manajer harus menyediakan data untuk mengukur dampak dari adanya risiko yang muncul.
Misalkan, risiko dapat diukur dengan membuat rating risiko yaitu memetakan risiko mulai dari risiko ekstrim, risiko tinggi, risiko rendah dan risiko sangat rendah ([9]).
2. Mengevaluasi risiko dengan menetapkan risiko

yang mempunyai dampak material pada perusahaan.

Misalkan, risiko yang terdapat diperusahaan adalah risiko keuangan, risiko operasional, risiko reputasi, risiko produktivitas ([10]).

3. Mengevaluasi kinerja, bisa saja kinerja pada perusahaan dipengaruhi oleh adanya risiko yang muncul. Perusahaan juga harus menetapkan insentif bagi manajer yang berhasil meminimalisasi risiko dengan memilah kegiatan operasional yang dapat menimbulkan risiko keuangan.

Jadi, berdasarkan 8 (delapan) komponen COSO ERM dari tinjauan pustaka dan pembahasan diatas, yang menjadi pusat perhatian dari COSO ERM adalah cara mengelola risiko, yang dimulai dari ([13]) :

1. Mengidentifikasi Kejadian (*Event Identification*).
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*).
3. Menanggapi Risiko (*Risk Response*).

Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pelaku usaha. Disamping menerapkan COSO ERM, juga harus didukung oleh komponen-komponen pengendalian intern yang dirancang oleh COSO pada tahun 1992.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Entereprise Risk Management (ERM) mempunyai peran penting dalam perusahaan. Hampir perusahaan melakukan ERM dikarenakan pasti ada risiko-risiko yang muncul. Contohnya, risiko keuangan, risiko operasional, risiko reputasi, risiko produktivitas.

Penerapan ERM tidak hanya dilakukan oleh auditor internal perusahaan, namun perusahaan dapat membentuk RMC. RMC yang dibentuk diharapkan dapat meminimalisasi risiko dan membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Para pelaku usaha dapat menerapkan ERM dimulai dari mengidentifikasi kejadian yang muncul dalam kegiatan usahanya, melakukan penaksiran risiko dan menanggapi risiko. Disamping itu, para pelaku usaha juga harus mengevaluasi kinerja manajemen, dikhawatirkan adanya risiko mempengaruhi kinerja. Meskipun, munculnya risiko belum tentu mempengaruhi kinerja ([16]).

Risiko-risiko yang muncul dalam penerapan ERM merupakan risiko yang berfokus

pada operasional kegiatan yang ada diperusahaan, namun tidak berfokus pada risiko yang ditimbulkan oleh personil/individu yang bekerja dalam suatu entitas. Untuk penelitian yang selanjutnya, dapat ditambahkan “apakah penerapan ERM juga dipengaruhi oleh personil/individu yang bekerja dalam suatu entitas?”.

REFERENSI

- [1] Ayvaz, Ednan and Pehlivanli, Davut, “Enterprise Risk Management Based Internal Auditing and Turkey Practice,” *Serbian Journal of Management* 5., vol. 1, pp. 1-20, 2010.
- [2] Beasley, Mark S; Branson, Bruce C and Hancock, Bonnie V, “Are You Identifying Your Most Significant Risks?,” *Strategic Finance*., Nov.2010.
- [3] Beasley, Mark S and Frigo, Mark L, “Strategic Risk Management: Creating and Protecting Value,” *Strategic Finance*., May.2007.
- [4] Cappelletti, Laurent “Performing and Internal Control Function to Sustain SOX 404 and Improve Risk Management: Evidence From Europe,” *Management Accounting Quarterly Summer*., vol.10, 2009.
- [5] Colbert, Janet L “The PCAOB Standard on Internal Control: What should Internal Auditor Expert?,” *Internal Auditing*., vol.19, 2004.
- [6] Handayani, Bestari Dwi dan Yanto, Heri “Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*., vol.17, pp. 333-342, 2013.
- [7] Iida, Shusaku; Denker, Grit and Talcott, Carolyn “Document Logic: Risk Analysis of Business Process through Document Authenticity,” *Journal of Research and Practice in Information Technology*., vol.43, Feb.2013.
- [8] Indawati, Nur Kusniyah; Salim, Ubud dan Syam, Nur “Manajemen Risiko Berbasis Spiritual Islam,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*., 2012.
- [9] Istiningrum, Andian Ari “Implementasi Penilaian Risiko dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Instansi Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*., vol. XI, Hlm.16-31, 2011.
- [10] Mellisa dan Andono, Fidelis Arastyo “Penerapan Enterprise Risk Management dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Operasional CV. Anugerah Berkat Calindojaya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*., vol. 2, 2013.
- [11] Nocco, Brian W and Stulz, Rene M, “Enterprise Risk Management: Theory and Practice,” *Ohio State University*., Jul.2006.
- [12] Olach, Tom and Weeramantri, Shayamini, “How COSO has Improve Internal Controls in The United States,” *Internal Auditing*., vol.24, Nov/Dec.2006.
- [13] Schwartz, R.Malcolm, “Risk Management and Internal Control Work For You,” *Strategic Finance*., vol.24, Dec.2006.
- [14] Setiawan, Amelia “tinjauan Literatur Mengenai Dampak Pengelolaan Risiko dalam Pengendalian Intern terhadap Prilaku Terkait Sistem Informasi Akuntansi,” *Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung*., vol. 16, Agustus.2013.
- [15] Staciokas, Romas and Rupsys, Rolandas “Application of Internal Audit in Enterprise Risk Management,” *Economic of Engineering Decisions*., vol.2, 2005.
- [16] Sudaryono, Bambang “Analisis Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) dan Kepatuhan (Compliance) terhadap Kinerja Perusahaan,” *Media Riset Bisnis dan Manajemen*., vol.12, pp. 180-198, Des.201